



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Udang vaname *Litopenaeus vannamei* berasal dari Pantai Barat Pasifik Amerika Latin, mulai dari Peru di Selatan hingga Utara Meksiko. Udang vaname mulai masuk ke Indonesia dan dirilis secara resmi pada tahun 2001 (Nababan *et al.* 2015). Udang vaname merupakan salah satu udang yang mempunyai nilai ekonomis dan merupakan jenis udang alternatif yang dapat dibudidayakan di Indonesia, disamping udang windu *Panaeus monodon*. Udang vaname tergolong mudah untuk dibudidayakan. Hal itu pula yang membuat para petambak udang di Indonesia beberapa tahun terakhir banyak yang mengusahakannya (Amirna *et al.* 2013).

Udang vaname memiliki kelebihan yaitu pertumbuhan yang lebih cepat dan dapat dibudidayakan dengan kepadatan yang tinggi (Rafiqie 2014). Berdasarkan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB), pada tahun 2020 produksi udang di Indonesia memiliki target sebanyak 1.208.443 ton, akan tetapi hasil data produksinya hanya mencapai 911.216.000 ton. Produksi udang vaname ini menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 DJPB menargetkan produksinya 1.098.800 ton dan didapatkan hasil produksi mencapai 1.053.206 ton. Hasil produksi pada tahun 2020 menurun karena adanya pandemi covid-19 yang terjadi pada awal tahun, namun hal ini tidak mempengaruhi keterbatasan produksi terhadap pasar ekspor udang di Indonesia. Udang vaname memiliki kelebihan lainnya yaitu lebih resisten terhadap penyakit, responsif terhadap pakan/nafsu makan yang tinggi, tahan terhadap kualitas lingkungan yang buruk, pertumbuhan cepat, tingkat kelangsungan hidup tinggi, dan waktu pemeliharaan yang relatif singkat yakni sekitar 90 – 100 hari per siklus.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) budidaya udang vaname meliputi kegiatan pembenihan dan pembesaran. Kegiatan pembenihan dilaksanakan di PT. Maju Tambak Sumur, Kalianda, Lampung Selatan. Benur yang dihasilkan merupakan benur unggul yang bebas penyakit dan bersertifikat *Specific Pathogen Free* (SPF). Dengan produksi berkisar 30-40 juta benur per bulan dan melakukan kegiatan produksi secara kontinu. Kegiatan pembesaran dilaksanakan di PT. Maju Tambak Sumur, Ketapang, Lampung Selatan, Lampung.

## 1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran udang vaname sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL.